

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Penggunaan Citra Ikonos-II dan Sistem Informasi Geografi Untuk Zonasi Harga Lahan di Sebagian Kota Tasikmalaya Jawa Barat yang telah dilakukan dapat diberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Citra Ikonos-II yang digunakan dalam penelitian (level geo) dengan resolusi spasial 1 meter pada skala analisis 1 : 2000 hasil perekaman tahun 2002 dapat digunakan untuk menyadap data penentu harga lahan dengan baik dengan tingkat ketelitian interpretasi penggunaan lahan sebesar 87,67 %. Tingkat ketelitian tersebut menunjukkan bahwa data tersebut dapat dipergunakan lebih lanjut untuk analisis pengkelasan harga lahan.
- 2) Hasil yang diperoleh dari penelitian ini terdiri dari 5 (lima) kelas harga lahan, kelas I (sangat tinggi) berkisar antara Rp. 751.000,00 - Rp. 7.500.000,00/m² menempati area seluas 735.364 m² atau 3,40 % dari luas seluruhnya, berada pada penggunaan lahan pusat perdagangan dengan tingkat aksesibilitas lahan positif yang tinggi dan kelengkapan utilitas yang baik. Harga lahan kelas II (tinggi) mempunyai kisaran harga antara Rp. 201.000,00 - Rp.750.000,00/m² tersebar pada daerah dengan aksesibilitas tinggi sedangkan penggunaan lahan yang dominan meliputi pemukiman dan industri dengan kelengkapan utilitas yang baik serta menempati area seluas 2.270.418 m² atau 10,51 % dari luas seluruhnya. Harga lahan kelas III (sedang) berkisar antara Rp. 126.000,00 - Rp. 200.000,00/m². Harga lahan pada kelas III mempunyai luasan yang paling besar yaitu seluas 7.080.374 m² atau 32,76 %, berada pada tingkat aksesibilitas lahan positif yang bervariasi dan penggunaan lahan paling dominan masih berupa pemukiman dan industri. Harga lahan kelas IV (rendah) berkisar antara Rp. 76.000,00 - Rp. 125.000,00/m² dan tersebar pada kelas aksesibilitas rendah sampai sedang dan penggunaan lahan yang dominan berupa pertanian, dengan luas area 6.130.679 m² (28,37%).



Harga lahan kelas V (sangat rendah) mempunyai kisaran harga antara Rp. 35.000,00 - Rp. 75.000,00/m², menempati area seluas 2.007.078 m² atau 9,29 % dari luas total dan tersebar pada tingkat aksesibilitas rendah dengan penggunaan lahan yang dominan lain-lain dan mempunyai kelengkapan utilitas yang rendah.

- 3) Parameter aksesibilitas lahan negatif dalam penentuan harga lahan mempunyai peranan yang sangat kecil dan menunjukkan hubungan yang tidak sesuai, dimana lahan dengan aksesibilitas lahan negatif rendah belum tentu memiliki harga lahan yang rendah. Berdasarkan hasil cek lapangan, lahan yang dekat dengan sungai, jalan kereta api serta kuburan tidak selalu mempunyai harga lahan yang rendah, hal itu dipengaruhi oleh tingkat aksesibilitas lahan positif. Berdasarkan Peta Zonasi Kelas Harga Lahan Sebagian Kota Tasikmalaya Tahun 2003, dapat diketahui distribusi harga lahan pada daerah penelitian dimana harga lahan kelas I menempati lokasi yang benar-benar strategis yaitu pada kelas aksesibilitas yang tinggi dengan penggunaan lahan berupa perdagangan dan jasa.
- 4) Sistem Informasi Geografis sangat berperan untuk pemrosesan data penentu harga lahan, disamping itu banyak kelebihan yang dimiliki dibandingkan dengan cara konvensional, baik dari proses input data, pengolahan, penyajian hasil serta pembaharuan data dapat dilakukan dengan cepat dan hasil yang lebih baik.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan, maka penulis menyampaikan saran dengan tujuan untuk kemajuan dalam penulisan berikutnya, yaitu :

- 1) Hasil interpretasi akan menentukan hasil akhir penelitian, oleh karena itu dituntut ketelitian yang tinggi dalam menentukan deliniasi kenampakan. Digitasi sebaiknya menggunakan mode garis (*spagetti*)



- 2) Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa harga lahan pada dasarnya terpengaruh oleh faktor aksesibilitas lahan positif dan penggunaan lahan, aksesibilitas lahan negatif mempunyai pengaruh yang sangat kecil, pengaruh yang nyata terjadi pada persil yang berbatasan dengan kuburan sehingga perlu dipertimbangkan oleh penulis selanjutnya
- 3) Lingkup penelitian mempengaruhi hasil yang didapatkan, sehingga disarankan untuk peneliti selanjutnya lingkup yang diambil disesuaikan dengan skala yang digunakan.
- 4) Analisa dengan menggunakan analis jaringan memberikan banyak manfaat dan bisa diterapkan pada banyak tema yang berbasis jaringan berupa garis.
- 5) Analis jaringan untuk analisis aksesibilitas lahan positif akan menunjukkan hasil yang lebih baik apabila menggunakan acuan berupa polygon bukan titik, oleh karena itu disarankan untuk penyedia perangkat lunak agar menambah fasilitas tersebut.